

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan yang berpotensi dan dilewati beberapa jalur pelayaran internasional. Keselamatan pelayaran adalah suatu keharusan dan kewajiban Indonesia untuk menyediakan alur pelayaran yang aman dan nyaman untuk dilewati kapal-kapal yang masuk di Indonesia dari seluruh dunia.

Indonesia merupakan Negara dengan tingkat kecelakaan pada kapal yang cukup tinggi dengan tingkat keamanan bagi pelayaran yang minim khususnya pada saat kapal melintasi suatu wilayah atau alur pelayaran niaga maka pemerintah Indonesia berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan di laut.

Dengan perlahan melakukan penerapan hukum yang berlaku secara internasional sebagai negara maritim. Aturan *Vessel Traffic Service (VTS)* digambarkan dan dibahas dalam *International Maritime Organization (IMO)*. Penggunaan *VTS* secara internasional diatur berdasarkan rekomendasi *Safety Of Life At Sea (SOLAS) Chapter V Reg. 12* dan *IMO Resolution A. 857 (20)* tentang *Vessel Traffic Service* yang diadopsi pada tahun 1997. Pentingnya sistem ini mendorong penerapan aturan internasional penggunaan *Automatic Identification System (AIS)* hampir pada semua tipe kapal baik yang berlayar di perairan dalam negeri maupun luar negeri.

Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) berperan penting dalam dunia pelayaran Internasional maupun domestik. Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) juga membuka akses dan menghubungkan wilayah pulau, baik daerah yang sudah maju maupun yang masih terisolasi. Sebagai Negara kepulauan Indonesia memang amat membutuhkan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran. Sarana Bantu Navigasi Pelayaran adalah sarana yang dibangun

atau terbentuk secara alami yang berada di luar kapal yang berfungsi membantu *navigator* dalam menentukan posisi dan atau haluan kapal.

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian Kaya Tulis Ilmiah dengan judul : “**PERANAN ALAT BANTU NAVIGASI BAGI ALUR PELAYARAN DI WILAYAH KERJA DISTRIK NAVIGASI KELAS III PELABUHAN TANJUNG INTANG CILACAP**”. Penulis melakukan penelitian secara langsung pada saat melakukan praktek darat di Kantor Distrik Navigasi Kelas III Cilacap.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja manfaat sarana bantu navigasi pelayaran *Vessel Traffic Service (VTS)*?
2. Bagaimana *Vessel Traffic Service (VTS)* dalam berkomunikasi dan memberikan informasi di wilayah kerjanya?
3. Bagaimana *Vessel Traffic Service (VTS)* dalam memberikan kontribusinya bagi Negara?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui peranan sarana bantu navigasi dalam berkomunikasi ataupun petunjuk masuk dan keluar pelabuhan.
 - b. Untuk mengetahui data-data apa saja yang harus di informasikan kapal kepada *Vessel Traffic Service (VTS)* ketika memasuki area *Vessel Traffic Service (VTS)* yang ada dijangkauan radar dan mengamati setiap pergerakan kapal dan memastikan kapal-kapal berada pada zona aman dan terhindar dari bahaya navigasi yang mengancam.

- c. Untuk mengetahui manfaat *Vessel Traffic Service (VTS)* secara umum dalam dunia maritim.
- d. Untuk mengetahui kontribusi apa saja yang diberikan oleh *Vessel Traffic Service (VTS)* kepada Negara.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam hal ini penulis mengharapkan Karya Tulis ini berguna untuk :

a. Bagi Akademi :

- 1) Menjadi wawasan dan pengetahuan tentang Alat Bantu Navigasi
- 2) Bahan bacaan bagi perpustakaan tentang cara kerja *Vessel Traffic Service (VTS)*
- 3) Sebagai referensi tentang cara kerja Alat Bantu Navigasi bagi alur pelayaran.

b. Bagi Perusahaan :

- 1.) Mendapatkan masukan tentang cara kerja *Vessel Traffic Service (VTS)* agar lebih optimal
- 2) Laporan Karya Tulis sebagai audit internal tentang Alat Bantu Navigasi

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, Penulis membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu

1. BAB 1 PENDAHULUAN

a. Latar belakang masalah

Menyediakan alur pelayaran yang aman dan nyaman untuk dilewati kapal-kapal yang akan masuk di alur pelayaran wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap. Aturan *Vessel Traffic Service (VTS)* digambarkan dan di bahas dalam *International Maritime Organisation (IMO)*. Penggunaan *Vessel Traffic Service (VTS)* secara internasional diatur berdasarkan rekomendasi *Safety Of Life At Sea (SOLAS) Chapter V Reg. 12* dan *IMO Resolution A. 85 7 (20)* tentang *Vessel Traffic Service* yang diadopsi pada tahun 1997.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah tersebut ialah manfaat dan kontribusi *Vessel Traffic Service (VTS)* pada alur pelayaran di daerah kerja Distrik Navigasi Kelas III Cilacap. Dan rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang.

c. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran basil akhir yang diharapkan penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis.

d. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambamn banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 Bab.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang Distrik Navigasi, *Vessel Traffic Service (VTS)*, Kenavigasian, Kapal, dan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran

3. BAB 3 GAMBARAN UMUM KANTOR DISTRIK NAVIGASI

Berisi gambaran umum objek penelitian saat pelaksanaan Prada, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran dari Kantor Distrik Navigasi Kelas III CILACAP.

4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Metodologi Penulisan

Dalam penulisan karya tulis, metode penulisan mempakan faktor penting dari keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

b. Pembahasan

Tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari karya tulis tersebut. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

5. BAB 5 PENUTUP

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana Penulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

b. Saran

Saran merupakan harapan Penulis untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.